

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada pasar tradisional di Kabupaten Humbang Hasundutan selama periode Triwulan III Tahun 2024 (bulan Juli - September) melalui website SIHARAPANKU Provinsi Sumatera Utara. Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Juli hingga September tahun 2024 di Kabupaten Humbang Hasundutan dianalisa sebagai berikut:

1. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah Cabai rawit, pada kisaran harga 35.000 s/d Rp. 40.000/kg.
2. Cabai merah pada kisaran harga Rp. 20.000 s/d Rp. 40.000/kg, bawang putih relatif stabil pada harga Rp. 37.000 s/d Rp. 38.000/kg.
3. Harga komoditas gula, tepung terigu, telur, minyak goreng, tahu, tempe relatif stabil
4. Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah bawang merah lokal pada bulan Juli dijual pada harga Rp. 40.000 s/d Rp. 45.000/kg, pada bulan September penurunan pada harga Rp. 25.000 s/d Rp. 27.000/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan harga komoditas cabai rawit hijau di satu pihak merupakan kabar baik buat para petani yang merupakan mayoritas penduduk Kabupaten Humbang Hasundutan. Pertanian juga merupakan penyumbang terbesar bagi PDRB.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menindaklanjuti rapat-rapat yang telah dilakukan, Tim TPID bersama dengan Polres Humbang Hasundutan melakukan Sidak/ monitoring Pasar harga komoditi 9 (sembilan) bahan pokok. Sidak dilakukan untuk melihat ketersediaan stok dan tingkat harga di pasar, ketersediaan LPG di pangkalan dan BBM pada SPBU.
2. Menghadir rapat-rapat pengendalian inflasi di tingkat Kabupaten dan tingkat Provinsi.
3. Penjajakan Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Provinsi Riau untuk Komoditas Bawang Merah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan terus mendorong pertanaman komoditas volatile goods khususnya Cabai dan Bawang Merah.
2. Program pertanaman bawang merah juga terus digalakkan dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlunya program atau kegiatan untuk menyasar pedagang eceran/distributor/agen/ tengkulak untuk mengetahui proses pembentukan harga bahan kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Humbang Hasundutan